

INTEGRASI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS DAN KEGIATAN PRAMUKA DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN ANAK PEKERJA MIGRAN INDONESIA (PMI) DI SMP PONDOK AN-NAHDLOH TANJONG SEPAT – MALAYSIA

Nur Aisyah¹, Kholilur Rohman², Wasiatul Baroroh³, Achmad Ja'far Sodiq⁴

¹Program Studi Teknologi Informasi, ^{2,4} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, ³Pengurus Pondok An-Nahdloh, Universitas Nurul Jadid Indonesia

nuraisyah@unuja.ac.id¹, rohman02012003@gmail.com², wasilatulbarir77@gmail.com³, sodiqq01@gmail.com⁴

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SMP Pondok An-Nahdloh, Tanjong Sepat, Malaysia, yang menampung anak-anak Pekerja Migran Indonesia (PMI). Program ini bertujuan untuk mengatasi dua tantangan utama yang dihadapi oleh para siswa: keterbatasan dalam penguasaan bahasa Inggris dan perlunya pembentukan karakter yang kuat. Untuk itu, kegiatan pengabdian ini mengintegrasikan pembelajaran bahasa Inggris dengan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Metode yang digunakan adalah pembelajaran berbasis kegiatan (activity-based learning) di mana materi bahasa Inggris disampaikan melalui aktivitas Pramuka yang menarik dan relevan bagi siswa. Program ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan berbicara, mendengarkan, dan kerjasama tim. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan berbahasa Inggris siswa, terutama dalam hal kepercayaan diri dan kemampuan berbicara. Selain itu, terjadi pula perkembangan positif dalam aspek disiplin, kerjasama, dan tanggung jawab siswa, yang merupakan inti dari pendidikan karakter. Evaluasi program dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru, dan kuesioner yang diisi oleh siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan integratif yang menggabungkan pembelajaran bahasa dengan pendidikan karakter melalui Pramuka dapat secara efektif meningkatkan kompetensi bahasa Inggris dan menguatkan karakter siswa. Program ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah serupa di luar negeri, khususnya di kalangan komunitas PMI.

Kata Kunci: Pengabdian Masyarakat, Pendidikan Karakter, Keterampilan Bahasa Inggris, Pramuka, Anak PMI.

ABSTRACT

This community service program was implemented at SMP Pondok An-Nahdloh, Tanjong Sepat, Malaysia, which accommodates children of Indonesian Migrant Workers (PMI). This program aims to address two main challenges faced by students: limited English language proficiency and the need for strong character building. To that end, this community service activity integrates English learning with Scouting extracurricular activities. The method used is activity-based learning where English material is delivered through Scouting activities that are interesting and relevant to students. This program to improve speaking, listening, and teamwork skills. The results of this program showed significant improvements in students' English language skills, especially in terms of self-confidence and speaking ability. In addition, there was also positive development in aspects of student discipline, cooperation, and responsibility, which are the core of character education. Program evaluation was conducted through direct observation, interviews with teachers, and questionnaires filled out by students. These findings suggest that an integrative approach combining language learning with character education through Scouting can effectively improve English language competency and strengthen students' character. This program is expected to be a model that can be applied in similar schools abroad, especially among PMI communities.

Keywords: Community Service, Character Education, English Skills, Scouts, PMI Children

PENDAHULUAN

Pondok An-Nahdloh adalah pondok yang mengedapankan etika (budi pekerti), tetapi tidak mengenyampingkan kecakapan kognisi. Di

Dirikian pada tahun 2019 di daerah kg Tanjong Sepat, Selangor, Kuala Lumpur - Malaysia. Pembangunan Pondok Pesantren An-Nahdloh sendiri merupakan bentuk upaya nyata

memajukan NU dan mempererat persatuan dan persaudaraan Nahdliyin di Malaysia. Pondok Pesantren yang juga merupakan Sanggar Bimbingan tingkat SMP ini memfasilitasi siswa khususnya anak-anak Pekerja Migran Indonesia (PMI). Sanggar Bimbingan SMP An-Nahdloh diresmikan pada tanggal 6 Oktober 2022 oleh kepala Sekolah Indonesia Kuala Lumpur dan 9 Tim Penasihat, serta para pejabat NU se-Kuala Lumpur Malaysia. Dalam peresmian tersebut menandakan diterimanya 18 santriwan dan 6 santriwati. Pondok tersebut sekarang terdiri dari 6 ruang asrama santri, 4 ruang asrama guru-guru, 3 ruang kelas, musholla dan lainnya. santri Pondok An-Nahdloh sekarang berjumlah 22 santri Putra dan 21 santri putri. Misi sekolah ini adalah berusaha memadukan sisi pengetahuan dan keterampilan dengan cara yang baik dan Islami untuk mampu melatih generasi yang berakhlak mulia, merdeka dan sukses akademik secara sempurna.

Pendidikan anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Malaysia menghadapi tantangan dalam penguasaan keterampilan berbahasa Inggris yang sangat penting untuk integrasi sosial dan akademik mereka. Kegiatan pramuka, dengan fokus pada pengalaman praktis dan kerja sama, menawarkan potensi untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa. Pengabdian internasional ini bertujuan untuk mengintegrasikan pembelajaran bahasa Inggris dengan kegiatan pramuka untuk mendukung perkembangan akademik dan sosial anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Malaysia. Pengabdian yang bertujuan untuk menciptakan peserta didik yang cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual dapat menjadi alasannya, kenapa Pondok An-Nahdloh menjadi mitra dalam kegiatan pelayanan internasional oleh kampus Universitas Nurul Jadid Paiton ini.

Bahasa Inggris sebagai bahasa dunia seharusnya dikembangkan dalam pengajaran di sekolah, namun pengajaran bahasa Inggris tradisional berpusat pada guru dan mengabaikan eksistensi siswa. Pengajaran Bahasa Inggris yang baik tidak hanya mengembangkan keterampilan intelektual, tetapi juga memberikan nilai-nilai kepada siswa. (OCTAVITA & SARASWATI, 2017). Pengajaran yang baik juga mencakup merancang bahan pembelajaran yang

disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Substansi materi bahasa Inggris bidang bahasa meliputi keterampilan dan kemampuan berbahasa seperti mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Kecakapan tersebut dipelajari secara terpadu dan dipadukan apa yang terjadi setiap hari. (Angli & Age, 2021) pengintegrasian nilai-nilai karakter bangsa sejak awal kegiatan pembelajaran berarti perpaduan, memadukan dan menerapkan nilai-nilai luhur, baik, dan benar dengan tujuan membentuk perkembangan kepribadian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Materi pendidikan atau alat pembelajaran diperlukan agar informasi yang disampaikan mudah dipahami oleh siswa. Sumber daya pendidikan tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan sikap yang harus diperoleh siswa, untuk memperoleh keterampilan yang ditetapkan pemerintah. (Pendidikan dkk., 2019).

Untuk membantu pemerintah dan masyarakat, Gerakan Pramuka Lingkungan Nasional (2019) berupaya memastikan seluruh kegiatan pendidikan anggotanya selalu mendukung tujuan pendidikan nasional. (Shodiq, 2022) Sebagaimana tertera dalam Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Tahun 2013 Nomor: 11/Munas/2013, tentang Anggaran Dasar dan Peraturan (AD ART) Gerakan Pramuka, Bab IV tentang Sistem Pendidikan Pramuka, Bagian Kesatu Pendidikan Pramuka, pasal 8 tentang pendidikan Pramuka poin 2 yang berbunyi: Pendidikan pramuka adalah pendidikan nonformal dalam sistem pendidikan sekolah yang ditawarkan secara terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, merangsang, menyenangkan, meyeatkan, terorganisir dan terarah, dengan menerapkan prinsip-prinsip dasar metode kepramukaan dan kepanduan, membentuk kepribadian dan budi pekerti yang baik, berakhlak mulia, mandiri, peduli, cinta tanah air dan memiliki kecakapan hidup (Nahdlatul et al., 2024).

Menurut Undang-Undang Menteri Pendidikan Nomor 62 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler disebutkan: Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa di luar jam pelajaran dengan cara membimbing dan mengawasi satuan pembelajaran, yang bertujuan untuk

mengembangkan keterampilan dan kemampuan siswa. Keterampilan yaitu keterampilan, minat, kesanggupan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik untuk menunjang tujuan pendidikan (UU Mendikbud No. 62 tentang Rekreasi, 2013, 2).

Maksud dari kegiatan pengabdian internasional ini untuk memberikan dukungan tambahan kepada anak-anak pekerja migran Indonesia (PMI). Salah satu solusinya adalah dengan mengerjakan bahasa Inggris yang diintegrasikan ke dalam kegiatan pendidikan Pramuka, berdasarkan ketentuan terkait yang membawa nilai dan karakter. Dan tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan keterpaduan pembelajaran bahasa Inggris dalam kegiatan pendidikan pramuka melalui praktik sikap dan karakter dalam setiap kegiatan pendidikan kepramukaan.

METODE

Alur kegiatan pengabdian internasional ini yakni “Integritas Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Bahasa Inggris dan Kegiatan Pramuka dalam Meningkatkan Keterampilan Anak Pekerja Migran Indonesia (PMI)” adalah sebagai berikut : 1) Praktik Langsung: a) Peserta Partisipasi meliputi kelompok Pramuka Sanggar Bimbingan SMP An-Nahdloh; b) Kegiatan pelatihan dilaksanakan berdasarkan model kemah dan Praktik Langsung untuk mengembangkan rencana pembelajaran Game Edukasi, dengan durasi selama 3 hari. 2) Latihan terbimbing pada saat pelatihan dilakukan kurang lebih 1-2 jam sampai peserta mahir pada setiap Sesi; 3) Evaluasi dilakukan terhadap seluruh kegiatan setelah setiap sesi dilaksanakan; 4) Kelompok pembimbing meliputi kelompok Pramuka yang terdiri dari 3 kelompok Putra dan 3 kelompok Putri.

Pada bagian penerapan metode menjelaskan secara jelas dan ringkas metode-metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Hasil pembelajaran harus dapat diukur dan penulis didorong untuk menjelaskan hasil yang digunakan, baik secara deskriptif maupun kualitatif. Jelaskan bagaimana kesuksesan akan diukur dalam menjalankan hidup Anda. Tingkat keberhasilannya dapat dinilai dari perubahan

sikap dan motivasi belajar Siswa Bimbingan SMP An-Nahdloh di Tanjung Sepat, Malaysia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian internasional ini berfokus pada integrasi kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris dan Pramuka dalam meningkatkan keterampilan bahasa dan karakter anak-anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) di SMP Pondok An-Nahdloh, Tanjung Sepat, Malaysia. Hasil dari program ini menunjukkan beberapa perkembangan positif, baik dalam keterampilan bahasa Inggris maupun dalam pembentukan karakter para siswa. Di antaranya yakni ; 1) siswa mampu belajar dan memahami dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Inggris diantaranya, *Speaking, Listening, Reading, and Writing*. 2) Pembentukan Karakter siswa SMP dengan kegiatan pramuka diantaranya; Kerjasama, Disiplin, Mandiri dan Tanggung Jawab 3). Siswa dapat menerima dan memahami terhadap Nilai-Nilai Islami seperti Kejujuran, Kesopanan, kerukunan serta toleransi.

Dalam upaya mencapai tujuan dari Pengabdian ini ada Gambar visual berikut mendokumentasikan beberapa momen penting selama pelaksanaan program integrasi antara kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris dan Pramuka di SMP Pondok An-Nahdloh, Tanjung Sepat, Malaysia.



Gambar 1: Pembelajaran dalam Ruang Kelas

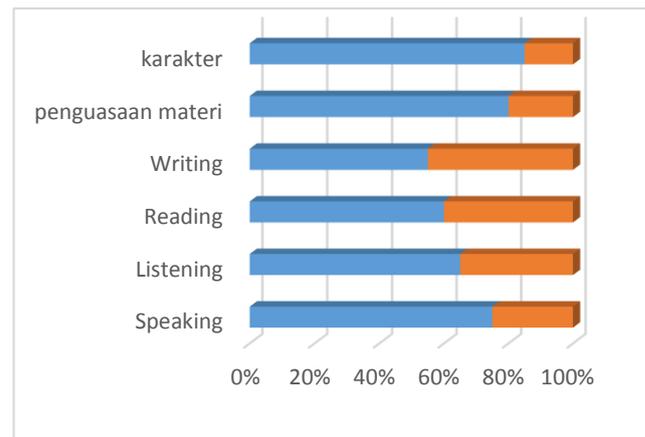
Pada gambar 1, terlihat seorang guru yang sedang mengajar di depan kelas. Siswa-siswa duduk di hadapan papan tulis, memperhatikan penjelasan yang diberikan. Pembelajaran Bahasa Inggris dalam konteks ini menggunakan metode diskusi kelompok yang interaktif, di mana siswa diajak untuk aktif

berpartisipasi dalam diskusi yang mengasah keterampilan berbicara dan mendengarkan mereka. Lingkungan pembelajaran yang kondusif ini juga membantu siswa dalam mengembangkan rasa kepercayaan diri berbicara di depan umum, salah satu keterampilan yang diutamakan dalam Pramuka.



Gambar 2: Diskusi Kelompok dalam Kegiatan Pramuka

Pada gambar kedua, sekelompok siswa laki-laki dan perempuan mengenakan hasduk Pramuka sedang berdiskusi secara intensif dalam sebuah kelompok kecil. Kegiatan ini menunjukkan bagaimana integrasi nilai-nilai Pramuka dan Bahasa Inggris dilakukan, di mana siswa tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga menerapkan keterampilan kerja sama, kemandirian, dan tanggung jawab dalam sebuah aktivitas kelompok. Diskusi ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara dalam Bahasa Inggris secara aktif dalam suasana yang mendukung.



Gambar 3, menunjukkan hasil evaluasi peningkatan pembelajaran siswa melalui kegiatan Pendidikan Bahasa Inggris dan Kegiatan Pramuka di pondok An-Nahdloh Tanjung Sepat Malaysia

Secara keseluruhan, hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa integrasi kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris dan Pramuka secara efektif membantu meningkatkan keterampilan bahasa Inggris dan membentuk karakter yang lebih baik pada anak-anak PMI di SMP Pondok An-Nahdloh Tanjung Sepat Malaysia.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris dan membentuk karakter positif pada siswa SMP Pondok An-Nahdloh melalui integrasi kegiatan ekstrakurikuler Bahasa Inggris dan Pramuka. Program ini menunjukkan bahwa pendekatan integratif dalam pendidikan dapat secara efektif mengatasi keterbatasan siswa dalam penguasaan bahasa dan pengembangan karakter. Keberhasilan ini menunjukkan potensi untuk diterapkannya model serupa di sekolah-sekolah lain, terutama yang memiliki populasi siswa dari latar belakang yang sama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang mendukung terlaksananya program ini, terutama Kepala Sekolah SMP Pondok An-Nahdloh, para guru, pembina Pramuka, serta orang tua dan siswa yang telah berpartisipasi secara aktif. Hadiah juga diberikan kepada mereka yang memberikan masukan berharga selama pelaksanaan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Inggris, B., & Usia, U. (2021). *No Title*. 13(1), 62–77.

OCTAVITA, R. A. I., & SARASWATI, R. (2017). Integrasi Pendidikan Berkarakter Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Terapan Abdimas*, 2, 33. <https://doi.org/10.25273/jta.v2i0.974>

Pendidikan, I. N., Pada, K., Didik, P., Kegiatan, M., Dan, P., Di, K., Tsanawiyah, M., Diajukan, D. S., Salah, M., Syarat, S., Gelar, M., Pendidikan, S., Pendidikan, J., Islam, A., Tarbiyah, F., Oleh, P., Hidayah, N., Pendidikan, J., Islam, A., ... Ilmu, D. A. N. (2019). *i PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI Dengan penuh kesadaran , penyusunan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan skripsi ini benar adalah hasil karya penyusunan sendiri . Jika di kemudiam*

hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat , tiruan , plagiat , atau dib.

Shodiq, W. (2022). Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Pendidikan Kepramukaan Golongan Pramuka Penegak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2019), 12364–12369.

Nahdlatul, U., Indonesia, U., Nahdlatul, U., Indonesia, U., Nahdlatul, U., Indonesia, U., & Nusantara, U. I. (2024). *Pola Integrasi Kurikulum di Pondok Pesantren Al Inaayah Gunung Sindur Bogor Hayaturrohman*. 5(2), 613–624.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 tahun 2014 tentang *Kegiatan Ekstrakurikuler*, Jakarta.